

**ANALISIS USAHA PENGGEMUKAN SAPI POTONG PADA CV. ARJUNA  
DI DESA MARGOREJO, KECAMATAN NGUTER, KABUPATEN  
SUKOHARJO**

**Oleh : Gurikno**

**Dibimbing oleh : Indah Widowati dan Dwi Aulia Puspitaningrum**

**ABSTRAK**

Sapi Potong adalah jenis sapi yang diternak untuk digemukan dan dimanfaatkan dagingnya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis besarnya nilai BEP produksi dan BEP penerimaan pada usaha penggemukan sapi potong berjenis peranakan ongole, simental dan limousine pada CV. Arjuna dan (2) menganalisis besarnya keuntungan usaha penggemukan sapi potong berjenis peranakan ongole, simental dan limousine pada CV. Arjuna. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan metode pelaksanaan studi kasus serta metode penentuan responden adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan pengumpulan data melalui wawancara dan pencatatan. Metode analisis data yang digunakan adalah biaya bersama (*joint cost*), analisis *Break Event Point* (BEP) dalam unit dan rupiah (Rp) dan keuntungan (TR – TC). Hasil penelitian ini diperoleh besarnya nilai BEP produksi untuk sapi peranakan ongole sebanyak 5 ekor, sapi simental 8 ekor dan sapi limousine sebanyak 3 ekor. Besarnya BEP penerimaan untuk sapi peranakan ongole sebesar Rp 107.761.065, sapi simental sebesar Rp 170.978.304 dan sapi limousine sebesar Rp 77.795.614. Keuntungan yang didapat dalam satu periode penggemukan atau selama 6 bulan yaitu Rp 1.389.671 perekor untuk jenis sapi peranakan ongole, Rp 1.849.671 perekor untuk sapi simental dan Rp 1.269.671 perekor untuk jenis sapi limousine. Dari ketiga jenis sapi tersebut sapi simental merupakan sapi yang memiliki tingkat penjualan dan keuntungan paling tinggi.

Kata kunci : Sapi potong, usaha penggemukan sapi, biaya bersama, BEP produksi, BEP penerimaan, keuntungan

**ANALYSIS OF BEEF CATTLE FATTENING BUSINESS ON CV. ARJUNA IN  
DESA MARGOREJO, KECAMATAN NGUTER, KABUPATEN SUKOHARJO**

*By : Gurikno*

*Supervised by: Indah Widowati and Dwi Aulia Puspitaningrum*

**ABSTRACT**

*Beef cattle is a type of cow that is raised for fattening for the meat. The purpose of this study are to (1) analyze the level of BEP production and BEP revenue in beef cattle fattening of the peranakan ongole, simental and limousine types in CV. Arjuna, (2) analyze the level of profit in beef cattle fattening of the peranakan ongole, simental and limousine types in CV. Arjuna. The research method uses descriptive, the method of implementing uses the case study and the respondend taken with purposive sampling. The data uses primary and secondary data with data collection through interviews and recording. The data analysis method uses the analysis of the joint cost, Break Event Point (BEP) in units and rupiah (Rp) and profit analysis (TR-TC). This results of this study showed that the BEP product of peranakan ongole cattle was 5 cows, simental cattle was 8 cows and limousine cattle was 3 cows. BEP revenue of peranakan ongole cattle was Rp 107.761.065, simental cattle was Rp 170.978.304 and limousine cattle is Rp 77.795.614. The profit obtained in one fattening period or 6 months was Rp 1.389.671/tail for peranakan ongole, Rp 1.849.671/tail for simental and Rp 1.269.671/tail for limousine. Of the three types of cows, simental cows are the ones with the highest levels of sale and profit.*

*Keyword : beef cattle, cattle fattening business, joint cost, BEP production, BEP acceptance, profit*